

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *fraud hexagon* yang diprosikan dengan stabilitas keuangan, target keuangan, tekanan eksternal, kerjasama dengan proyek pemerintah, pergantian direksi, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, rasio total akrual terhadap total aset, kualitas auditor eksternal, serta eksistensi perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Target keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan
3. Tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Kerjasama dengan proyek pemerintah tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Ketidakefektifan pengawasan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
7. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
8. Rasio total akrual terhadap total aset tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

9. Kualitas auditor eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
10. Eksistensi perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini bagi pengetahuan dan pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan dan mengembangkan variabel independen maupun proksi lainnya agar jangkauan lingkup penelitian lebih luas sehingga dapat mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan pengukuran lainnya untuk elemen kolusi dalam *fraud hexagon theory* seperti menggunakan kualitatif maupun kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan data laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari laman Bursa Efek Indonesia and laman resmi perusahaan. Data tersebut mungkin terdapat kesalahan dalam proses pengolahan datanya.

5.3.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini mencakup dua hal yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Berikut implikasi dari penelitian ini:

1. Implikasi Teoritis

Manajemen yang memperoleh tekanan karena kondisi keuangan yang tidak stabil, adanya tuntutan untuk mencapai target keuangan, serta adanya kemampuan manajemen memanfaatkan peluang yang ada akibat pengawasan yang tidak efektif mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut terlibat praktik kecurangan laporan keuangan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi manajemen serta pengendali internal perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan serta melakukan pengawasan yang efektif agar dapat mencegah terjadinya tindakan kecurangan.